



A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Piyungan dengan tujuan untuk mengetahui pola sirkulasi pegawai negeri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sampling. Daerah penelitian yang diambil adalah Kecamatan Piyungan yang terdiri dari tiga kalurahan. Di tiga kalurahan itu terdapat 1049 pegawai negeri dan dipilih responden sebanyak 150 orang dengan metode Simple Random Sampling.

Informasi yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data demografi, sosial, ekonomi serta sirkulasi dari pegawai negeri. Data sekunder antara lain terdiri dari keadaan penduduk, tingkat pendidikan, transportasi dan penghasilan kepala keluarga pegawai negeri. Data tersebut dianalisa dengan tabel tunggal dan tabel silang. Adapun pola sirkulasi pegawai negeri di Kecamatan Piyungan diuraikan menjadi : 1. Pola sirkulasi berdasarkan arah yang dibagi menjadi pola sirkulasi tetap dan pola sirkulasi tidak tetap. 2. Pola sirkulasi berdasarkan waktu yang dibagi menjadi pola sirkulasi harian dan pola sirkulasi mingguan. 3. Pola sirkulasi berdasarkan jarak yang dibagi menjadi pola sirkulasi didalam wilayah Kecamatan dan pola sirkulasi diluar wilayah Kecamatan faktor utama yang mempengaruhi sirkulasi pegawai negeri adalah faktor pendidikan dan faktor penghasilan kepala keluarga. Secara garis besar kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap ketiga jenis pola sirkulasi.